

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis pada bab sebelumnya (bab IV), maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa bentuk *shouryakugo* (penyingkatan) dalam bahasa Jepang pada jenis sistem Tunggal, bisa terjadi peningkatan di awal kata maupun di akhir kata dalam satu kata asal yang sama. Seperti data 3 dan data 13, dengan satu kata asal yang sama yaitu 友達 “ともだち” (*tomodachi*), bisa menjadi *tomo* (peningkatan di akhir kata, dan *dachi* (peningkatan di awal kata. tetapi sepenuhnya *tomodachi*) juga bisa digunakan dalam komunikasi sehari-hari.
2. Bahwa dalam bahasa Jepang ditemukan *shouryakugo* (penyingkatan) pada jenis sistem Ganda, yaitu gabungan dua kata dari kelas kata yang berbeda, seperti data 14 kata *kimoi*, berasal dari kata “*kimochi warui*” artinya perasaan yang buruk, yang merupakan gabungan dari kelas kata benda “*kimochi*” artinya perasaan dan kata sifat (i) “*warui*” artinya jelek/buruk, menjadi kelas kata sifat (na) *kimoi* artinya menjijikan.
3. Bahwa dalam bahasa Jepang ditemukan *shouryakugo* (penyingkatan) gabungan dari bahasa Jepang asli (*wago*) dan bahasa asing (*gairaigo*),

seperti data 15 kata いけメン(*ikemen*), berasal dari kata いけてる メンズ(*ikiteru menzu*) artinya lelaki tampan, yang merupakan gabungan dari bahasa Jepang asli (*wago*) ditulis dengan huruf hiragana いけてる artinya tampan/ganteng, dan bahasa serapan atau bahasa asing (*gairaigo*) ditulis dengan huruf katakana メンズ artinya lelaki. Jika digabungkan menjadi いけてる メンズ artinya lelaki yang tampan, menjadi kata baru いけメン (*ikemen*) artinya lelaki tampan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, oleh sebab itu disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai *shouryakugo* (penyingkatan) dapat meneliti dari segi penggabungan kelas kata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar Hardani , Helmina Andriani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup.
- Arikunto, Suharsimi. 1980. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka
- Astuti, Tia Agnes. (2022). Rekor Manga Tokyo Revengers Laku. Diambil 30 April 2023, dari website: <https://hot.detik.com/book/d-6172956/rekor-manga-tokyo-revengers-laku-65-juta-eksemplar-di-dunia>.
- Darsita, suparno. (2013). *Kaidah Morfologi Bahasa Indonesia*. UIN Jakarta.
- Jatmiko, Prananda Aris, dan Novi Andari. (2021). Gairaigo No Shouryaku dalam Kolom Berita Kokusai dan Culture di Asahi Shinbun Daring. *Jurnal Mezurashii*, 3(1), 53–62.
- Karina, dan Miftachul Amri. (2017). Abreviasi Bahasa Jepang Dan Bahasa Indonesia Dalam Asahi Shimbun 「朝日新聞」 Dan Cnn Indonesia – Kajian Kontrastif . *Jurnal Hikari*, 5(3), 1–11.
- Kartika, D. (2017). Perbandingan Gramatikal Kata Benda Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang. *Jurnal Lensa : Kajian Kebahasaan, Kesusastraan Dan Budaya*, 7(2), 124–137.
- Meidariani, Ni Wayan. (2021). Ragam Bahasa Dalam Video Youtuber Jepang. *SPHOTA: Jurnal Linguistik dan Sastra*, 13(2), 21–30.
- Mugi, Muhammad. (2021). Fakta Menarik Tokyo Revengers dari anime dan manga. Diambil 30 April 2023, dari website: <https://kebumentalk.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-1272636047/8-fakta-menarik-tokyo-revengers-dari->

anime-dan-manga-yang-tidak-boleh-kamu-lewatkan?page=4.

- Noviastuti, Endah, dan Masilva Raynox Mael. (2018). Klasifikasi Bentuk Shouryakugo Dalam Bahasa Jepang. *Jurnal Kajian Kebahasaan dan Kesastraan*, 17(2), 65–72
- Rahayu, A. P. (2013). *Analisis Makna Fukugoudoushi-au dalam Kalimat Bahasa Jepang*. 5–7. <http://repository.upi.edu/id/eprint/8748>
- Rawkuma. (2021). *Tokyo Revengers*. Diambil 11 Juli 2022. Dari website : <https://rawkuma.com/manga/tokyo-revengers>.
- Rumilah, Siti dan Umi Cahyani. (2020). Pembentukan Kata dan Morfem sebagai proses Morfemis dan Keterangan: Dunia Bunyi Atau Simbol Dunia Makna Struktur Bahasa Pragmatik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(01), 70–87.
- Sanjaya, S. (2021). The Analysis of Shouryakugo on Social Media Twitter. *Izumi*, 10(1), 92–97. <https://doi.org/10.14710/izumi.10.1.92-97>
- Santoso, Teguh. (2015). *Dasar-Dasar Morfologi Bahasa Jepang (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Irsyadul Fikr.
- Sudjianto. (2007). *Bahasa Jepang*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutedi, Dedi. 2014. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang (Edisi Lima)*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Syahrial, S. (2019). Personal Pronoun in Japanese Based on Gender (Structure and Semantic Study). *Jurnal Kata*, 3(1), 93.
- Wicaksana, Arif. (2016). Ryakugo dalam Serial Anime Bergenre Kehidupan Sekolah. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.

Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural (Edisi Pertama)*. Padang: FBS UNP Press.